

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi, dan pembahasan mengenai penerapan metode investigasi kelompok untuk meningkatkan kerja sama siswa, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerja sama siswa kelas IV SD Negeri 6 Cibogo dapat meningkat dengan menerapkan metode investigasi kelompok. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran investigasi kelompok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dilaksanakan dalam dua siklus. Perencanaan pembelajaran diawali dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta instrumen penilaian. Sistematisan yang tertulis pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan pada Standar Proses pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini meliputi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan, materi pembelajaran, metode dan metode pembelajaran, langkah pembelajaran, sumber belajar, serta penilaian atau evaluasi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada penelitian tindakan ini merupakan penerapan dari metode investigasi kelompok yang menekankan pada aktivitas siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan sebuah penyelidikan. Sehingga langkah-langkah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sama seperti langkah-langkah pada metode pembelajaran investigasi kelompok. Perencanaan pada setiap siklus pada umumnya sama, tetapi terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut merupakan hasil observasi dan refleksi dari

Darinih, 2014

Penerapan Metode Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Cibogo Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelaksanaan pada tindakan sebelumnya. Sehingga perencanaan pada siklus berikutnya dapat lebih baik lagi.

2. Secara umum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran investigasi kelompok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berjalan dengan lancar. Langkah pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok yaitu (1) siswa dan guru bertanya jawab untuk mengidentifikasi topik yang akan diselidiki, (2) siswa memilih topik yang menurutnya menarik untuk diselidiki, kelompok yang terbentuk akan melakukan penyelidikan bersama-sama, (3) siswa bersama kelompok merencanakan kegiatan penyelidikan dengan dibimbing oleh guru, siswa membagi tugas kelompok dan menentukan sumber apa saja yang akan digunakan selama penyelidikan, (4) siswa melakukan penyelidikan bersama kelompok sesuai dengan yang telah direncanakan, (5) siswa mendiskusikan hasil penyelidikan bersama kelompok, (6) kelompok mempresentasikan hasil penyelidikan dan diskusinya kepada seluruh kelas, dan (7) siswa membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menyampaikan kesulitan dan kesan-kesan mereka. Aktivitas siswa selama pembelajaran terlihat aktif dan dinamis. Pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa dan materi disajikan secara kontekstual. Penerapan metode investigasi kelompok memudahkan guru dalam mengelola kelas, dan siswa pun dapat lebih mudah memahami materi dan mengerjakan tugas dengan belajar secara berkelompok.
3. Kemampuan kerja sama siswa mengalami peningkatan setelah penerapan metode investigasi kelompok. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengamatan yang guru lakukan pada setiap tindakan. Hasil rata-rata aktivitas kerja sama siswa pada akhir siklus I 52%, mengalami peningkatan pada akhir siklus II menjadi 85%. Aspek yang dinilai pada aktivitas kerja sama ini adalah (1) tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, (2) saling berkontribusi atau melibatkan diri baik melalui pemikiran maupun dengan

tindakan dalam menyelesaikan tugas kelompok, dan (3) totalitas atau mengerahkan kemampuan maksimal untuk kepentingan kelompok.

B. Rekomendasi

Metode pembelajaran investigasi kelompok masih jarang diterapkan oleh guru pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) karena sedikitnya materi yang tersampaikan pada satu kali pertemuan dan sulitnya memberikan penilaian secara individual. Selain itu, tidak semua topik cocok dengan metode pembelajaran investigasi kelompok. Metode pembelajaran investigasi kelompok cocok untuk diterapkan pada suatu topik yang menuntut siswa untuk memahami suatu bahasan dari pengalaman yang dialami sendiri. Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif dan siswa yang tidak tuntas memahami materi prasyarat akan mengalami kesulitan saat menggunakan metode ini. Padahal berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan banyak kelebihan metode investigasi kelompok dan hambatan yang dialami dapat segera diatasi. Kelebihan metode investigasi kelompok yang peneliti temukan seperti, dapat memberi siswa semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif, rasa percaya diri siswa dapat lebih meningkat, siswa dapat belajar untuk memecahkan dan menangani suatu masalah. Selain itu, metode investigasi kelompok juga dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama siswa karena siswa belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru, belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis, belajar menghargai pendapat orang lain, dan meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan. Jadi, peneliti merekomendasikan kepada guru untuk menerapkan metode investigasi kelompok pada pembelajaran IPS di sekolah dasar khususnya pada materi pokok masalah sosial.